


<div>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</div> <div></div>	PENGAWASAN DAN PENGUJIAN REAGEN		
	No. Dokumen 0008/SPO/07/I/2016	Revisi 0	Halaman 1/5
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 28 Januari 2016	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan drg. Said Hassan, M.Kes	
PENGERTIAN	Kegiatan mengawasi dan menguji reagen secara terus menerus sehingga diperoleh hasil pemeriksaan yang tepat		
TUJUAN	1. Untuk meningkatkan mutu pelayanan unit kerja laboratorium 2. Untuk mendapatkan hasil pemeriksaan yang tepat dan benar		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan Nomor 0011.2/RSSK/SK/I/2016 tentang Kebijakan Pelayanan Laboratorium		
PROSEDUR	1. PENGAWASAN A. Reagen Buatan sendiri Hal – hal yang perlu diperhatikan antara lain : <ul style="list-style-type: none">• Bahan kimia anhidrat (tidak mengandung molekul air) yang digunakan untuk pembuatan larutan standar kalibrasi dan titrasi harus dikeringkan terlebih dahulu dalam oven dengan suhu 105⁰ C – 11⁰ C minimal 1-2 jam, sebaiknya satu malam. Kemudian dinginkan sampai suhu kamar dalam desikator, timbang dalam jumlah yang tepat lalu dilarutkan.• Untuk garam hidrat (mengandung molekul air) cukup dikeringkan dalam deikator.• Pada waktu pengenceran harus diperhatikan kualitas air/aquades yang dipakai. Air yang mengandung kaporit akan mempengaruhi reagen untuk pemeriksaan kalsium dan klorida, sedangkan air yang mengandung banyak logam akan mempengaruhi pemeriksaan logam dan pewarnaan.		



PENGAWASAN DAN PENGUJIAN REAGEN

No. Dokumen	Revisi	Halaman
0008/SPO/07/I/2016	0	2/5

- Larutan kerja sifatnya tidak tahan lama sehingga harus dibuat secukupnya sesuai kebutuhan. untuk penyimpanan sebaiknya dalam bentuk larutan stok (larutan induk)
- Wadah reagen perlu diberi label yang berisi nama reagen (rumus kimia), tanggal pembuatan dan paraf pembuat
- Harus diketahui sifat-sifat bahan kimia yang dibuat, Reagen tertentu tidak boleh disimpan berdekatan atau dicampur karena dapat bereaksi
- Penyimpanan untuk reagen tertentu mempunyai persyaratan khusus, misalnya tidak boleh terkena paparan cahaya, harus pada suhu ruangan, suhu dingin atau harus beku dan sebagainya.

B. Reagen Yang Sudah Jadi/komersial


Ada bermacam-macam reagen komersial.


Pemilihan reagen harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :


- Produksi pabrik yang sudah dikenal
- Sedapat mungkin dipilih reagen yang dipakai dalam metode yang direkomendasikan oleh lembaga berwenang
- Isi kemasan/volume sesuai dengan kebutuhan
- Mempunyai masa kadaluarsa yang panjang
- Mudah diperoleh dipasaran

Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah :

- Etika/label wadah reagen
Umumnya pada reagen komersial sudah tercantum nama atau kode bahan, tanggal produksi dan batas kadaluarsa serta nomor batdh reagen tersebut.
- Batas kadaluarsa
Perhatikan batas kadaluarsanya.
Masa kadaluarsa yang tercantum pada kemasan hanya

<div>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</div> <div></div>	PENGAWASAN DAN PENGUJIAN REAGEN		
	No. Dokumen 0008/SPO/07/I/2016	Revisi 0	Halaman 3/5
	<p>berlaku untuk reagen yang disimpan pada kondisi baik dan belum pernah dibuka, karena reagen yang wadahnya sudah pernah dibuka mempunyai masa kadaluarsa lebih pendek dari reagen yang belum dibuka.</p> <ul style="list-style-type: none">• Keadaan fisik reagen Kemasan harus dalam keadaan utuh, tidak mengeras dan tidak ada perubahan warna.• Penyimpanan Penyimpanan reagen pada dasarnya harus mengikuti ketentuan yang berlaku untuk tiap jenis reagen antara lain :<ul style="list-style-type: none">⇒ Tutuplah botol waktu penyimpanan⇒ Tidak boleh terkena sinar matahari langsung⇒ Beberapa reagen ada yang harus disimpan dalam botol berwarna gelap⇒ Beberapa reagen tidak boleh diletakkan pada tempat yang tidak berdekatan satu dengan lainnya⇒ Bahan-bahan yang berbahaya diletakkan dibagian bawah/lantai dengan kabel tanda bahaya⇒ Buat kartu stock yang memuat tanggal penerimaan, tanggal kadaluarsa, tanggal wadah reagen dibuka, jumlah reagen yang diambil dan jumlah reagen sisa serta paraf tenaga pemeriksa yang menggunakan• Pencampuran Beberapa reagen memerlukan pencampuran satu dengan yang lain atau pengenceran dengan aquadest sebelum digunakan. Reagen yang belum dilarutkan sifatnya lebih stabil• Cara Pemakaian Umumnya setiap reagen komersial dilengkapi dengan		

<div>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</div> <div></div>	PENGAWASAN DAN PENGUJIAN REAGEN		
	No. Dokumen 0008/SPO/07/I/2016	Revisi 0	Halaman 4/5
	<p>petunjuk cara pemakaian yang dibuat oleh produsen. Cara pemakaian biasanya berbeda dari 1 produsen dengan produsen lain dan tidak boleh diubah atau dimodifikasi.</p> <p>C. Reagen berupa antigen/antisera</p> <ul style="list-style-type: none">• Penggunaannya harus mengikuti petunjuk pabrik• Setiap akan digunakan, antigen atau antibodi dalam botol harus dikocok dahulu dan sesuaikan suhunya dengan suhu kamar• Simpan pada suhu yang dianjurkan• Hindari pembekuan dan pencairan yang berulang-ulang• Periksa masa kadaluarsanya, jangan memakai antigen/ antisera bila masa kadaluarsanya terlampaui. <p>2. PENGUJIAN</p> <p>1. Pengujian terhadap reagen kimia klinik</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Keluarkan bahan kontrol dari dalam freezer▪ Diamkan selama 10 menit▪ Lakukan kontrol lewat menu QC▪ Pengujian dilakukan setiap hari, minimal 20 kali dalam satu bulan▪ Setiap bulan hitung nilai rata-ratanya (mean), standar deviasi (SD), koefisien variasi (CV), batas peringatan ($\text{mean} \pm 2 \text{ SD}$) dan batas kontrol ($\text{mean} \pm 3 \text{ SD}$) <p>2. Pengujian terhadap reagen hematologi</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Bahan kontrol berupa bahan jadi dari pabrikan▪ Keluarkan bahan kontrol dari dalam lemari es▪ Diamkan selama 10 menit▪ Homogenkan dengan cara membolak balikkan tabung, jangan dikocok▪ Kerjakan kontrol seperti mengerjakan sampel.		

RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN 	PENGAWASAN DAN PENGUJIAN REAGEN		
	No. Dokumen 0008/SPO/07/I/2016	Revisi 0	Halaman 5/5
	<ul style="list-style-type: none">▪ Pengujian dilakukan setiap hari, minimal 20 kali dalam satu bulan▪ Setiap bulan hitung nilai rata-ratanya (mean), standar deviasi (SD), koefisien variasi (CV), batas peringatan (mean \pm 2 SD) dan batas kontrol (mean \pm 3 SD)		
UNIT TERKAIT	1. Unit Kerja Laboratorium		